

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SFE (*STUDENT
FASILITATOR AND EXPLAINING*) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI KELAS X SSN 2 SMAN 1 GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

INDRA YANI

88631/ 2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SFE (*STUDENT
FASILITATOR AND EXPLAINING*) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI KELAS X SSN 2 SMAN 1 GUNUNG TALANG**

Nama : Indra Yani
BP/ NIM : 2007 / 88631
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2012

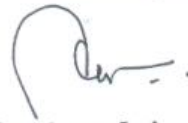
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Susi Evanita, MS
NIP. 19630608 198703 2 002

Pembimbing II



Drs. Auzar Luky
NIP . 19470520 197302 1 001

Mengetahui :

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S. M. Si
NIP. 19660206 199203 2 001

ABSTRAK

Indra Yani (2007/88631) Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe SFE (Student Fasilitator and Explaining) Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2012

**Pembimbing 1. Dr. Susi Evanita, MS
2. Drs. Auzar Luky**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe SFE yang diharapkan dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa, selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Dimana peneliti bertindak sebagai guru yang melakukan tindakan. Objek penelitian adalah siswa kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2011. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, dimana masing masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat perubahan aktivitas belajar siswa pada siklus I, II, III selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe SFE. Data yang diperoleh diolah dengan teknik persentase.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SFE. Pada siklus I rata-rata aktivitas positif siswa adalah 46,86%, pada siklus II adalah 61,82% dan pada siklus III adalah 67,06% . Masing-masing persentase aktivitas tersebut adalah: (1) Memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran 97,06%, (2) Mengeluarkan pendapat selama proses pembelajaran 85,29%, %, (3) Melakukan diskusi didalam kelompok yang berkaitan dengan materi pembelajaran 94,12%, (4) Melakukan presentasi atau menerangkan kepada siswa yang lainnya 29,41%, (5) Menyimpulkan materi pembelajaran 29,41%. Selain peningkatan pada aktivitas belajar siswa, hasil belajar juga mengalami peningkatan yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan klasikal. Pada siklus I ketuntasan Klasikal adalah 71,43%, pada siklus II 78,79% dan pada siklus III adalah 88,23%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe SFE dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang. Disarankan pada guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SFE sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE (*Student Fasilitator and Explaining*) Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang”.

Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang besar kepada Ibu Dr. Susi Evanita, MS sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Auzar Luky sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan, saran dan membimbing penulis hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak dekan Fakultas Ekonomi beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
2. Ibu/ Bapak ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Drs. Syamwil, M.Pd sebagai penguji I dan Ibu Dessi Susanti S.Pd sebagai penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini
4. Bapak Supan Weri Mandar selaku TU prodi yang berkenan meluangkan waktu dan memberikan saran guna kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Milbusri, S.Pd. MM selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Gunung Talang yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti selama melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Gunung Talang.
8. Ibu Dra.Asmawati, guru mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Gunung Talang yang telah banyak membantu peneliti ketika melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Gunung Talang
9. Siswa / siswi kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang.
10. Teristimewa untuk orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dorongan moril kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kakak- kakakku yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

11. Rekan- rekan Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang senasib dan sepejuangan.

Kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis menyadari jika masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN	
HIPOTESIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Hasil belajar dan faktor yang mempengaruhinya	11
2. Belajar dan pembelajaran	16
3. Tinjauan tentang Aktivitas belajar.....	20
4. Tinjauan tentang Model Pembelajaran	23
5. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif.....	27

6. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE (Student Fasilitator and Explaining)	33
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan waktu Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	40
D. Sasaran Penelitian.....	41
E. Defenisi Operasional	41
F. Prosedur Penelitian	43
G. Alat Pengumpulan Data	52
H. Teknik Analisis Data	53
I. Indikator Keberhasilan.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	56
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan.....	94
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	103
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA 105

LAMPIRAN 107

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Aktivitas Siswa di Di Kelas X SSN 2 SMA Negeri 1 Gunung Talang pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	4
2. Nilai Rata- Rata Ulangan Harian 1 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Gunung Talang.....	5
3. Tahap- Tahap Pembelajaran Kooperatif.....	29
4. Prosedur Pengelompokan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademik.....	31
5. Langkah- langkah Proses Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE.....	46
6. Aspek Penilaian dan Aktivitas Guru.....	49
7. Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE di Kelas X SSN 2 SMA N 1 Gunung Talang pada Siklus I.....	67
8. Distribusi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang pada Siklus I.....	69
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang pada Siklus I.....	71
10. Perbandingan Distribusi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang dengan Siklus I.....	72
11. Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe SFE di Kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang pada Siklus I.....	78
12. Distribusi Hasil Observasi Aktivitas Siswa di Kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang pada Siklus II.....	80
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang pada Siklus II.....	80
14. Distribusi Persentase Perubahan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang antara Siklus I dan SiklusII.....	83
15. Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe SFE di Kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang pada Siklus III.....	89

16. Distribusi Hasil Observasi Aktivitas Siswa di Kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang pada Siklus III.....	90
17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang pada Siklus III.....	92
18. Distribusi Persentase Perubahan Aktivitas Belajar Siswa di Kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang antara Siklus II dan Siklus III.....	93
19. Aktivitas Guru pada Siklus I, II, dan III dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe SFE.....	95
20. Persentase Perubahan Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE Siklus I, II, dan III.....	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	37
2. Model Penelitian Tindakan Kelas Dalam Bentuk Siklus	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	107
2. Soal Post Test	132
3. Kunci Jawaban Soal Post Test	141
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE pada Siklus I	155
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE pada Siklus I	156
6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE pada Siklus II.....	158
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE pada Siklus II	159
8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE pada Siklus III	161
9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE pada Siklus III.....	162

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan dalam upaya mencerdaskan generasi bangsa. Melalui pendidikan seseorang diharapkan dapat menjadi individu yang mapan dari segi akademis dan kehidupan sosialnya. Berbicara soal mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki jangkauan dan kajian yang sangat luas, terutama kajian pendidikan yang menyangkut pembelajaran di sekolah-sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional. Secara jelas tujuan Pendidikan Nasional yang dirumuskan dalam UUSPN No.20 tahun 2003 tentang makna Pendidikan Nasional yang menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut maka sudah sepantasnya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia masyarakat Indonesia yang berkualitas. Pemerintah terus berbenah dan berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, seperti perubahan kurikulum yakni dari kurikulum 1994 menjadi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan

sekarang disempurnakan menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan atau yang lebih dikenal dengan KTSP. Selain dengan melakukan perubahan pada kurikulum, juga dilakukan upaya peningkatan kompetensi guru yaitu dengan mengadakan seminar dan penataran-penataran guru untuk menambah wawasan yang dimiliki. Walaupun demikian, pada kenyataannya upaya yang dilakukan pemerintah dalam membenahi sistem pendidikan di Indonesia masih menghadapi banyak persoalan. Salah satu persoalan yang sering terjadi adalah rendahnya mutu lulusan pendidikan di Indonesia. Hal ini ditandai oleh rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Secara umum terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu : faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari kecerdasan, bakat, perhatian, motivasi, kesehatan jasmani, dan cara belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, yang salah satu bentuknya adalah pemilihan metode pembelajaran yang kurang sesuai oleh guru.). Pemecahan masalah eksternal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui diskusi kelas, tanya jawab antara guru dengan siswa, dan pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan materi ajar.

Dalam KTSP guru diberi kebebasan untuk memanfaatkan berbagai metode pembelajaran. Guru perlu memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian, dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2005:145) bahwa : guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk

mendinamisasikan potensi sesuatu, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMAN 1 Gunung Talang khususnya di kelas X SSN 2, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan kejenuhan bagi siswa untuk mengikuti pelajaran. Karena siswa hanya diarahkan untuk duduk, dengar, diam dan mencatat perkataan guru yang mengakibatkan siswa pasif dalam belajar. Menurut Sardiman (2004:95) dalam belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Rendahnya aktivitas belajar siswa disebabkan karena siswa mempunyai kebiasaan belajar yang tidak baik seperti sering keluar masuk kelas pada jam pelajaran berlangsung, berjalan- jalan di kelas, ngobrol dengan teman sebangku, mengerjakan tugas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan lain- lain. Berikut hasil observasi penulis tentang aktivitas belajar siswa kelas X SSN 2 di SMAN 1 Gunung Talang :

Tabel 1: Persentase Aktivitas Siswa di Kelas X SSN 2 SMA Negeri 1 Gunung Talang pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Aktivitas Siswa	Persentase Aktivitas Siswa
1	Memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	71,43%
2	Mengeluarkan pendapat selama proses pembelajaran	22,86%
3	Melakukan diskusi kelompok yang berkaitan dengan materi pembelajaran	77,14%
4	Melakukan presentasi atau menerangkan kepada siswa yang lainnya	20%
5	Menyimpulkan materi pembelajaran	5,71%
6	Keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung	14,29%
7	Tidur tiduran pada saat proses pembelajaran berlangsung	8,57%

Sumber: Hasil Observasi, 2011

Tabel di atas dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang tidak melakukan aktivitas belajar dengan benar. Selama penulis melakukan observasi terdapat 11 indikator yang penulis amati di kelas X SSN 2 yakni siswa yang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran 71,43, siswa yang mengeluarkan pendapat selama proses pembelajaran 22,86%, siswa yang melakukan diskusi di dalam kelompok yang berkaitan dengan materi pembelajaran ada 77,14%, siswa yang melakukan presentasi atau menerangkan kepada siswa yang lainnya 20%, dan siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran sebesar 5,71%, siswa yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung ada 14,29% , dan siswa yang tidur tiduran pada saat proses pembelajaran berlangsung 8,57%. . Aktivitas rata-rata pada kelas X SSN 2 adalah 39,43%, yang termasuk pada kategori kurang. Dengan kata lain aktivitas belajar pada kelas X SSN 2 masih perlu ditingkatkan.

Rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas X SSN 2 ini juga berdampak pada hasil belajarnya. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X SSN 2 yang memiliki persentase ketuntasan kelas yang paling rendah dibandingkan kelas X yang lainnya. Tabel berikut memperlihatkan nilai rata-rata ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Gunung Talang :

Tabel 2. Nilai Rata- Rata Ulangan Harian 2 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Gunung Talang

N O	Kelas	Nilai Rata- Rata	KKK	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% ketuntasan	
						Tuntas	Tidak tuntas
1	X Ssn ₁	69,43	75	17 orang	14 orang	54,83%	45,16%
2	X Ssn ₂	45,00	75	11 orang	24 orang	31,43%	68,57%
3	X Ssn ₃	73,8	75	26 orang	9 orang	74,29%	25,71%
4	X Ssn ₄	79,15	75	28 orang	5 orang	84,84%	15,15%
5	X Ssn ₅	62,79	75	19 orang	16 orang	54,29%	45,71%

Sumber: Guru mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Gunung Talang.

Pada Tabel di atas memperlihatkan persentase ketuntasan klasikal dari lima kelas di SMAN 1 Gunung Talang . Berdasarkan ketentuan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) suatu kelas dikatakan tuntas jika persentase ketuntasannya minimal 75%. Data di atas memperlihatkan dari lima kelas hanya satu kelas yang dapat dikatakan tuntas, yaitu kelas X Ssn 4 dengan persentase ketuntasan klasikal 84,84%. Sedangkan kelas lain belum dapat dikatakan tuntas. Kelas X SSN 2 adalah kelas yang memiliki ketuntasan klasikal yang paling rendah yaitu 31,43%.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan akibat dari banyak faktor diantaranya yaitu ketersediaan sarana dan prasarana, aktivitas belajar siswa yang

rendah, metode mengajar guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa jenuh pada saat pembelajaran. Karena mereka hanya diam, mendengarkan dan mencatat materi pelajaran saja. Akibatnya proses pembelajaran hanya bersifat satu arah karena tidak adanya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Guru dapat memilih berbagai model pembelajaran yang tepat untuk dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat siswa sehingga tercipta proses pembelajaran yang baik. Sehingga nantinya juga akan berdampak pada hasil belajar.

Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran secara berkelompok, siswa diharapkan dapat bekerjasama dan saling membantu dengan anggota kelompoknya untuk mempelajari suatu materi pelajaran dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyatno (2009:51) yang menyatakan “model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri”. Model pembelajaran kooperatif digunakan dalam pembelajaran di kelas dengan menciptakan suatu kondisi bagi kelompok untuk mencapai tujuan keberhasilan.

Model pembelajaran kooperatif terdiri atas beberapa tipe, salah satunya adalah tipe *Student Fasilitator and Explaining* (SFE). Menurut Suyatno (2009:126) model pembelajaran SFE, siswa atau peserta didik belajar untuk

mempresentasikan ide atau pendapatnya pada siswa yang lainnya. Model ini efektif untuk melatih siswa untuk dapat berbicara di depan umum. Pada model ini, guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian guru menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran kemudian siswa akan bekerja kelompok dimana dalam satu kelompok terdiri dari 5-6 anggota yang heterogen, kemudian salah satu dari anggota kelompok akan menyajikan atau mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Setelah melakukan presentasi, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan apabila terdapat kesalahan konsep pada saat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya maka guru akan menjelaskan kembali konsep yang sebenarnya.

Dengan penerapan tipe SFE ini hampir semua indikator aktivitas siswa dalam proses pembelajaran seperti yang diungkapkan Diedrich dalam Sardiman (2005:101) tercakupi, misalnya *visual activities* dilakukan pada saat siswa menjelaskan di depan kelas. *Oral activities* seperti saat siswa berdiskusi kelompok. *Listening activities* seperti saat siswa mendengarkan penjelasan dari temannya. *Writing activities* seperti pada saat menuliskan gagasan pikirannya baik berupa pertanyaan atau pendapat. *Mental activities* seperti menanggapi pertanyaan dari teman saat diskusi. *Emotional activities* seperti pada saat siswa gugup pada saat menjelaskan suatu konsep kepada teman-temannya.

Dari hasil penelitian Chindy Viviane Septiola (2007) dengan judul “ Pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* dengan bantuan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hukum- hukum Dasar Kimia di Kelas X SMA Adabiah Padang. Hasil penelitian

tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan metode SFE dengan bantuan peta konsep lebih tinggi dari kelas kontrol, yaitu rata-rata di kelas eksperimen 77,81 sedangkan di kelas kontrol 71,32.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada. Penulis yakin dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe SFE akan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis akan melakukan rancangan penelitian dengan judul **”Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE (*Student Fasilitator and Explaining*) Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran lebih terpusat pada guru dimana guru menjadi sumber utama dalam belajar (*teacher centered*).
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga menimbulkan kejenuhan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran.
4. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa yang mengakibatkan motivasi siswa untuk belajar rendah.
5. Kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe SFE (*Student Fasilitator and Explaining*) pada mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe SFE (*Student Fasilitator and Explaining*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe SFE (*Student Fasilitator and Explaining*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe SFE (*Student Fasilitator and Explaining*) pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang.

2. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe SFE (*Student Fasilitator and Explaining*) pada mata pelajaran ekonomi kelas X SSN 2 SMAN 1 Gunung Talang.

F. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pendidikan di program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UNP.
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran ekonomi dimasa yang akan datang.
4. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya sebagai calon guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SFE pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SSN 2 SMA N 1 Gunung Talang. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe SFE dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan aktivitas ini dibuktikan dari perbandingan rata-rata aktivitas positif siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 46,86%, meningkat pada siklus II menjadi 61,82% dan pada siklus III meningkat menjadi 67,06%.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe SFE dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tes awal yang dilakukan di siklus I ketuntasan klasikal mencapai 71,43%, pada siklus II ketuntasan klasikal naik menjadi 78,79% dan naik sebesar 9,44% pada siklus III menjadi 88,23% .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa :

1. Guru : untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa diharapkan guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SFE khususnya guru ekonomi di SMAN 1 Gunung Talang. Kemudian disarankan agar dapat mengelola kelas dengan baik, dan dapat mengontrol pelaksanaan diskusi kelompok, serta dalam pembagian anggota kelompok harus dilihat dari kemampuan yang dimiliki siswa tersebut. Selanjutnya guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan nilai bonus untuk setiap aktivitas positif yang dilakukan.
2. Siswa : pada proses pembelajaran diharapkan siswa untuk lebih serius dalam belajar. Kemudian aktivitas negatif lebih dikurangi agar terciptanya kondisi belajar kondusif.
3. Kepada peneliti berikutnya, agar mempertimbangkan dan meminimalisir kendala- kendala yang telah dihadapi dan ditemukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tujuan penelitian dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Prosedur penelitian pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka cipta
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chindy Viviane Septiola, 2007. *Pengaruh penerapan model pembelajaran Student Fasilitator and Explaining dengan bantuan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hukum- hokum Dasar Kimia di Kelas X SMA Adabiah Padang*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Padang: FMIPA UNP.
- Dimiyati dan Mujiono. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful. 2006. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Bandung: Rineka Cipta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.